

STATISTIK DAERAH **KABUPATEN ACEH TAMIANG**

KECAMATAN TENGGULUN

2018

*Statistics Regional of Tenggulun Subdistric
Aceh Tamiang Regency*



Photo by EPS Lira, Bantulangan Tenggulun



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TAMIANG

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TENGGULUN 2018

Katalog BPS : 1101002.1114021

Ukuran Buku : 15,0 x 21,0 cm

Jumlah Halaman : 20 + IV halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Tenggulun

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Tamiang dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tenggulun 2018. Publikasi Statistik Daerah ini berisi berbagai data dan informasi terpilih untuk dianalisa secara sederhana guna membantu memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik di level kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Materi yang disajikan memuat informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan sebagai rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi Statistik Daerah ini dapat diterbitkan, dan kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi di periode mendatang. Semoga bermanfaat dan Allah SWT meridhoi usaha kita.

Karang Baru, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Tamiang

Busnir, S.Si



DAFTAR ISI

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. KEPENDUDUKAN	3
4. KETENAGAKERJAAN	6
5. PENDIDIKAN	7
6. KESEHATAN	9
7. PERUMAHAN	10
8. PERTANIAN	11
9. PERKEBUNAN	12
10. PETERNAKAN	13
11. SARANA SOSIAL	14
12. INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERTAMBANGAN	15
13. PARIWISATA	16
14. TRANSPORTASI	18

<https://acehtanilangkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan



GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Tenggulun terdiri dari lima desa (kampung) yaitu Selamat, Tenggulun, Rimba Sawang, Tebing Tinggi, dan Simpang Kiri. Ibu kota Kecamatan Tenggulun berada di Kampung Simpang Kiri.

Kecamatan Tenggulun memiliki luas wilayah sebesar 295,55 km². Secara geografis, Kecamatan Tenggulun berada pada 03°53'19,00" - 04°21'50,00" LU dan 97°48'34,00" - 98°12'42,00" BT. Suhu rata-rata di Kecamatan Tenggulun pada tahun 2015 berkisar antara 26^o C - 30^o C.

Kecamatan Tenggulun memiliki batas wilayah kecamatan sebagai berikut :

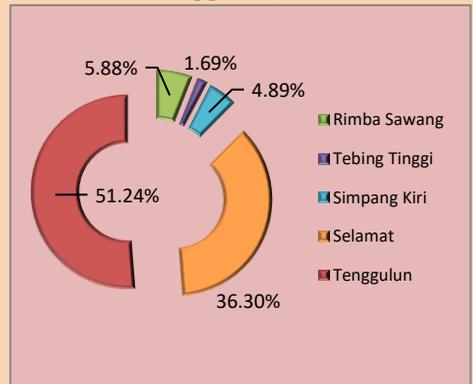
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tamiang Hulu dan Kecamatan Kejuruan Muda.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kejuruan Muda dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tamiang Hulu dan Kabupaten Gayo Lues.

Peta Kecamatan Tenggulun



Sumber: BPS Kabupaten Aceh Tamiang

Luas Wilayah Kampung di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018



Sebanyak 35,55 persen dari luas wilayah Kecamatan Tenggulun merupakan hutan.

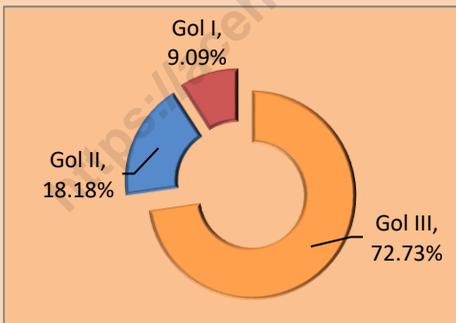


Nama Camat dan Datok Penghulu di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kampung (1)	Datok Penghulu (2)
Selamat	Ponen
Tenggulun	Abidin
Rimba Sawang	Said Rajali
Tebing Tinggi	Saryanta
Simpang Kiri	Sugeng Wijaya
Camat	M. Ilham Malik, S.STP

Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Persentase PNS di Kantor Camat Tenggulun, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018



Kecamatan Tenggulun memiliki 3 Balai Desa yang berada di Kampung Selamat, Tenggulun, dan Simpang Kiri.

Kecamatan Tenggulun terdiri dari 5 kampung dan 20 dusun. Pemerintahan kampung dipimpin oleh Datok Penghulu, dibantu oleh aparat kampung seperti sekretaris desa, MDSK, Kaur, Kadus, imam kampung, dan imam dusun. Kecamatan Tenggulun merupakan satu-satunya kecamatan yang belum memiliki mukim di Kabupaten Aceh Tamiang.

Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Tenggulun tahun 2017 berjumlah 20 orang, dimana 11 orang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 orang tenaga honor daerah. Tidak ada PNS Golongan IV di Kantor Camat Tenggulun. Namun sebahagian besar PNS sudah Golongan III. Adapun camat yang sedang memimpin adalah Bapak M. Ilham Malik, S.STP.

Untuk administrasi pemerintahan kampung, hingga tahun 2017 ini hanya 1 kampung yang belum memiliki kantor datok penghulu yaitu Kampung Tenggulun. Selain itu, terdapat 29 poskamling yang tersebar di Kecamatan Tenggulun, 13 unit di Kampung Selamat, 7 unit di Kampung Tenggulun, 4 unit di Kampung Rimba Sawang, 3 unit di Kampung Tebing Tinggi, dan 2 unit di Kampung Simpang Kiri.



KEPENDUDUKAN



Jumlah penduduk di Kecamatan Tenggulun pada tahun 2017 berjumlah 18.210 orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 9.313 orang dan penduduk perempuan sebanyak 8.897 orang. Penduduk terbanyak terdapat di Kampung Tenggulun dengan jumlah penduduk sebanyak 8.151 orang. Sebanyak 11.317 orang berstatus bekerja, 5.108 orang bersekolah, dan 1.785 orang tidak bekerja.

Menurut status perkawinan, sebanyak 11.614 penduduk berstatus menikah, 6.221 penduduk belum menikah, dan 375 penduduk berstatus pernah menikah. Adapun jumlah rumah tangga di Kecamatan Tenggulun tahun 2017 adalah 4.510 rumah tangga. Sebanyak 4.169 Kepala Rumah Tangga (KRT) berstatus menikah, 194 KRT belum menikah, dan sebanyak 147 KRT pernah menikah.

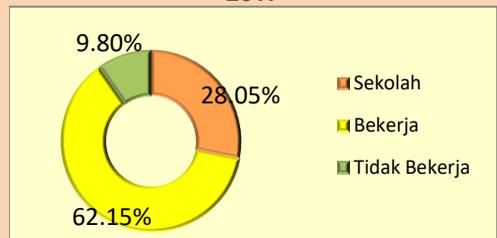
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio di atas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan, demikian sebaliknya. Di tahun 2017, *sex ratio* di Kecamatan Tenggulun adalah 105, berarti di setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Tenggulun, 2017



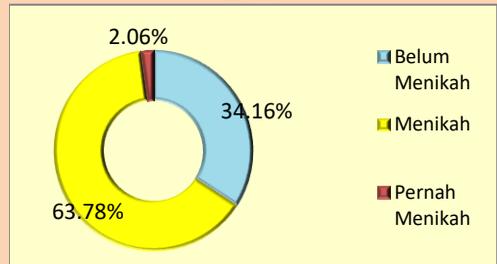
Sumber : Aceh Tamiang Dalam Angka 2018

Jumlah Penduduk di Kecamatan Tenggulun menurut Status Pekerjaan, 2017



Sumber : Aceh Tamiang Dalam Angka 2018

Jumlah Penduduk di Kecamatan Tenggulun menurut Status Perkawinan, 2017



Sumber : Aceh Tamiang Dalam Angka 2018

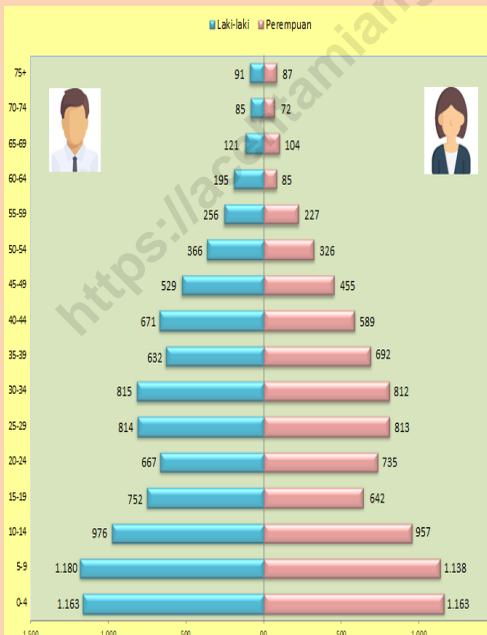


Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kelompok Umur	Jumlah
(1)	(2)
0-14	6.577
15-64	11.073
65 +	560
Jumlah	18.210

Sumber : Tenggulun Dalam Angka 2018

Piramida Penduduk Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Komposisi umur penduduk suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan *Dependency Ratio (DR)* atau Angka Ketergantungan. *Dependency ratio* secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok usia muda (0-14 tahun) dan usia tua (65 tahun ke atas).

Secara umum, angka beban ketergantungan Kecamatan Tenggulun masih cukup tinggi, yaitu sebesar 64,45. Berarti dari 100 penduduk usia produktif harus menanggung 64-65 penduduk usia non produktif. Secara rinci, angka beban ketergantungan anak jauh lebih besar dibanding dengan lansia. Dilihat dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 61,44 persen penduduk Kecamatan Tenggulun yang termasuk dalam angkatan kerja.

Komposisi penduduk Kecamatan Tenggulun terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu sebesar 2.335 orang (12,77%), disusul usia 5-9 tahun sebesar 2.295 orang (12,73%). Hal ini mencerminkan bahwa Kecamatan Tenggulun belum mampu menekan laju pertumbuhan penduduk.



KEPENDUDUKAN

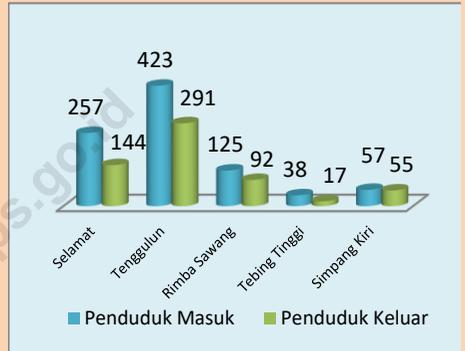
3

Perpindahan penduduk menjadi salah satu faktor perubahan komposisi jumlah penduduk di suatu wilayah. Tahun 2017, kedatangan penduduk ke dalam Kecamatan Tenggulun tercatat sebanyak 900 orang sedangkan penduduk pindah meninggalkan kecamatan ini tercatat sebanyak 599 orang.

Penduduk masuk terbanyak terjadi di Kampung Tenggulun yaitu sebanyak 423 orang, penduduk yang keluar juga banyak yaitu 291 orang. Urutan kedua terbanyak terjadi di Kampung Selamat yaitu sebanyak 257 orang dan penduduk keluar sebanyak 144 orang. Migrasi penduduk masuk terkecil terjadi pada Kampung Tebing Tinggi yaitu sebanyak 38 orang, dengan penduduk keluar sebanyak 17 orang.

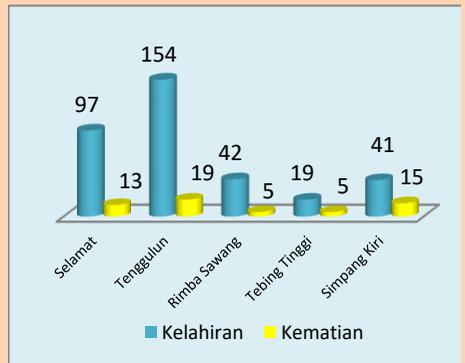
Selain dipengaruhi oleh kedatangan dan kepindahan, perkembangan penduduk juga dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Pada tahun 2017, tercatat kelahiran di Kecamatan Tenggulun sebanyak 353 bayi. Sedangkan kejadian kematian tercatat sebanyak 57 orang dengan tidak adanya kematian balita dan kematian ibu hamil.

Jumlah Migrasi Penduduk di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber : Tenggulun Dalam Angka 2018

Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber : Tenggulun Dalam Angka 2018



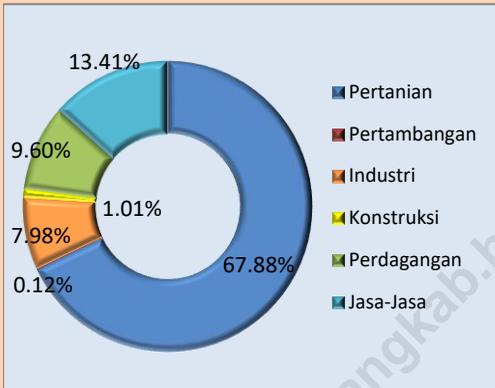
Di tahun 2017, sebanyak 98,33 persen bayi lahir di Kecamatan Tenggulun dalam kondisi lahir hidup.



KETENAGAKERJAAN



Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018



Penduduk Kecamatan Tenggulun yang sedang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Luar Negeri berjumlah 48 orang (19 laki-laki dan 29 perempuan).

Ketenagakerjaan merupakan gambaran aktivitas masyarakat dalam mencapai pemenuhan kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan yang pada akhirnya memperlancar pertumbuhan ekonomi.

Lapangan sektor usaha terbesar di Kecamatan Tenggulun adalah sektor pertanian yang meliputi perkebunan sawit, karet, dan tanaman pangan. Sebanyak 4.618 penduduk bekerja di sektor pertanian atau sebesar 67,88% dari total jumlah pekerja di Kecamatan Tenggulun. Rata-rata masyarakat dalam sektor ini bekerja pada sektor perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, baik milik sendiri maupun yang bekerja di perusahaan perkebunan.

Lapangan pekerjaan terbesar kedua adalah sektor jasa yaitu sebesar 13,41%, sektor ini termasuk yang bekerja di instansi pemerintahan maupun jasa-jasa lainnya di pedesaan.

Pada tahun 2017, penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja paling banyak terdapat di Kampung Tenggulun, yaitu berjumlah 2.644 orang. Diikuti dengan Kampung Selamat yang berjumlah 2.083 orang.



P E N D I D I K A N

5

Pembangunan Pendidikan Nasional tidak lepas dari perkembangan lingkungan strategis, baik di tingkat nasional maupun regional. Di Kecamatan Tenggulun terdapat 16 unit TK/RA, 12 unit SD/MI, 4 unit SMP, dan 2 unit SMA.

Untuk jenjang pendidikan TK/RA, semua kampung di Kecamatan Tenggulun sudah memiliki TK/RA di tahun 2017 ini. Jumlah sekolah TK/RA terbanyak terdapat di Kampung Tenggulun sebanyak 7 unit dan Selamat sebanyak 5 unit.

Untuk jenjang SD/MI, ada satu kampung yang belum memiliki SD/MI yaitu Tebing Tinggi. Untuk anak-anak yang bersekolah SD/MI di kampung ini umumnya bersekolah di Alur Selebu Kecamatan Kejuruan Muda dan Rimba Sawang.

Sampai tahun 2017 ini, sarana sekolah menengah atas di Kecamatan Tenggulun bertambah 1 unit di Kampung Tenggulun, sehingga tersedia 2 unit SMA yang berada di Kampung Selamat dan Tenggulun. Namun, akses ke 2 SMA ini masih sulit, sehingga tak jarang anak-anak putus sekolah di jenjang SMP. Hal ini didukung pula dengan adanya 25,46% anak usia 5-19 tahun yang sudah tidak bersekolah lagi.

Jumlah TK/RA dan SD/MI di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kampung	TK/RA	SD/MI
(1)	(2)	(3)
Selamat	5	3
Tenggulun	7	6
Rimba Sawang	2	1
Tebing Tinggi	1	-
Simpang Kiri	1	2
Jumlah	16	12

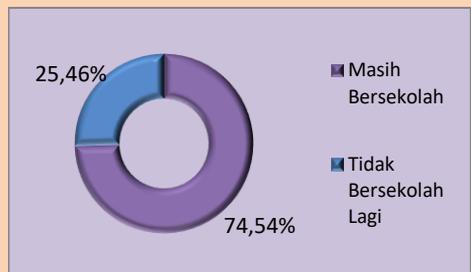
Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Jumlah SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kampung	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
(1)	(2)	(3)
Selamat	1	1
Tenggulun	2	1
Rimba Sawang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Simpang Kiri	1	-
Jumlah	4	2

Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Persentase Anak Usia 5-19 Tahun di Kecamatan Tenggulun menurut Partisipasi Sekolah, 2017



Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

5

P E N D I D I K A N

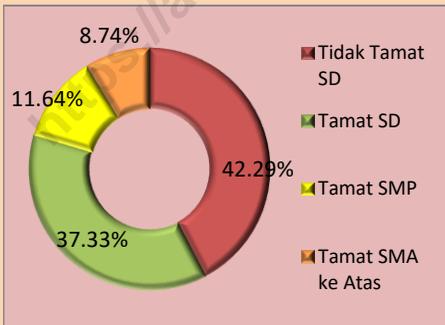


Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber : Tenggulun Dalam Angka 2018

Jumlah Penduduk di Kecamatan Tenggulun menurut Status Pendidikan, 2017



Sumber : Tenggulun Dalam Angka 2018



Di Kecamatan Tenggulun, seorang guru bertugas mengajar 13 murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah murid TK/RA sebanyak 449 orang dengan 45 orang guru (3 guru berstatus PNS), sehingga beban seorang guru mengajar sekitar 10 murid. Sedangkan jumlah murid SD/MI banyak sekali dibandingkan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebanyak 2.323 orang dengan jumlah guru 136 orang (42 guru berstatus PNS), sehingga beban rata-rata satu guru yaitu 17 murid.

Untuk jenjang SMP/MTs, jumlah murid sebanyak 937 orang dengan 65 orang guru (29 guru berstatus PNS), sehingga beban mengajar guru di SMP/MTs sebanyak 14-15 murid. Sedangkan untuk jenjang SMA, jumlah murid sebanyak 429 dengan guru berjumlah 26 orang (9 guru berstatus PNS), sehingga rata-rata seorang guru mengajar 16-17 murid.

Jumlah penduduk di Kecamatan Tenggulun sebanyak 42,29 persen tidak menamatkan sekolah dasar dan hanya 8,74 persen penduduk yang berhasil menamatkan sampai ke jenjang SMA ke atas. Hal ini masih menjadi pembenahan bagi pendidikan di Kecamatan Tenggulun agar ke depan menjadi lebih baik.



KESEHATAN



Fasilitas sarana kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam menunjang kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Tenggulun cukup memadai, dimana terdapat 1 puskesmas induk yang berada pada pusat kecamatan, 2 pustu/poliklinik, 9 polindes/poskesdes, dan posyandu sebanyak 18 tempat.

Untuk tenaga medis di tahun 2017, sudah tidak ada dokter yang bertugas di Kecamatan Tenggulun. Mantri/perawat yang bertugas berjumlah 18 orang, bertambah 1 orang dari tahun sebelumnya. Sedangkan bidan yang bertugas bertambah 2 kali lipat dari tahun yang lalu menjadi 31 orang.

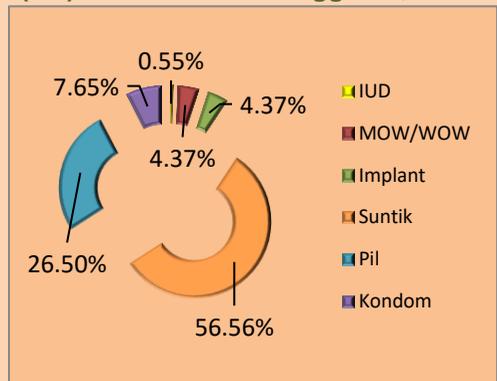
Pada tahun 2017, jumlah peserta Program Keluarga Berencana (KB) adalah sebanyak 2.540 orang (70,20% dari jumlah pasangan usia subur), dimana alat KB yang banyak digunakan adalah suntik sebanyak 56,56% dan pil sebanyak 26,50%, berkebalikan dengan tahun lalu yang lebih banyak menggunakan pil daripada suntik.

Statistik Kesehatan di Kecamatan Tenggulun, 2015-2017

Lembaga Kesehatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Pustu/Poliklinik	2	2	2
Polindes/Poskesdes	9	10	9
Posyandu	14	14	18

Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2016-2018

Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2018



Terdapat 7 orang dukun beranak yang masih membantu proses persalinan dan mengobati anak-anak di Kecamatan Tenggulun.

7

PERUMAHAN

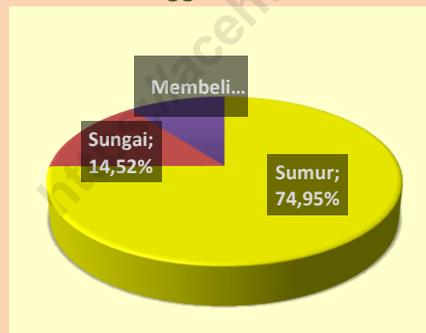


Persentase Bangunan menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2018

Persentase Bangunan menurut Sumber Air Minum di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2018



Ada 3 kecamatan yang belum dimasuki oleh PDAM Tirta Tamiang, yaitu Kecamatan Bandar Pusaka, Tenggulun, dan Sekerak.

Bila dilihat dari jenis bangunan rumah di Kecamatan Tenggulun, hingga tahun 2017 jumlahnya terus bertambah baik yang permanen, semi permanen, maupun yang rumah papan. Secara umum, dari 4.510 unit perumahan di Kecamatan Tenggulun, sebanyak 40,91 persen merupakan rumah papan atau sejumlah 1.845 unit. Bangunan yang permanen sebanyak 27,45 persen saja.

Untuk sumber air minum pada tahun 2017, rumah tangga di Kecamatan Tenggulun paling banyak menggunakan air sumur sebagai sumber air minum sehari-hari yaitu sebanyak 74,95 persen. Namun masih ada rumah tangga yang mengandalkan air sungai sebagai sumber air minum yaitu sebesar 14,52 persen atau sebanyak 655 rumah tangga. Sementara, air leding atau PDAM Tirta Tamiang belum memasuki wilayah Kecamatan Tenggulun untuk dapat dimanfaatkan warga.

Untuk sumber penerangan, sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yaitu 97,41 persen. Namun, masih ada 14 rumah tangga yang menggunakan minyak tanah sebagai sumber penerangan.



P E R T A N I A N



Di sektor pertanian tanaman pangan pada tahun 2017, luas panen untuk tanaman padi mengalami penurunan seluas 58 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan curah hujan yang kecil pada saat musim tanam, sehingga petani tidak dapat menanam padi. Produktivitas padi pada tahun 2017 ini sebesar 2,1 ton per hektar, menurun 51 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 4,3 ton per hektar.

Untuk jagung, di tahun sebelumnya tidak ada petani yang mengusahakan, namun di tahun 2017 ini sudah ada petani yang mengusahakannya dengan tanah seluas 338 hektar dan produksinya yang cukup banyak yaitu mencapai 1.859 ton. Untuk tanaman kacang tanah, juga sudah ada petani yang mengusahakannya dengan tanah seluas 1 hektar dan nilai produksi sebanyak 1 ton. Untuk komoditi ubi kayu, dengan luas panen yang sama, nilai produksinya menurun 9 persen dari tahun sebelumnya.

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Tenggulun, 2015-2017

Tanaman	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi			
Luas Panen (Ha)	1.184	638	265
Produksi (Ton)	3.197	2.743	543,3
Jagung			
Luas Panen (Ha)	57	-	338
Produksi (Ton)	239	-	1.859
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	-	-	1
Produksi (Ton)	-	-	1
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	2	1	1
Produksi (Ton)	22	22	20

Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2015-2018



Di tahun 2017, terdapat 51 Kelompok Tani di Kecamatan Tenggulun, 43 kelompok pemula dan 8 kelompok lanjut.



PERKEBUNAN



Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tenggulun, 2015-2017

Tanaman	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa Sawit			
Luas Panen (Ha)	3.006	3.015	3.105
Produksi (Ton)	36.974	40.702	41.917
Karet			
Luas Panen (Ha)	1.147	1.109	998
Produksi (Ton)	1.044	998	898,2
Kelapa			
Luas Panen (Ha)	19	19	19
Produksi (Ton)	11	10	10,6
Pinang			
Luas Panen (Ha)	44	44	44
Produksi (Ton)	28	15	16,7
Sagu			
Luas Panen (Ha)	2	2	2
Produksi (Ton)	1	1	1
Aren			
Luas Panen (Ha)	1	1	2
Produksi (Ton)	1	1	0,9
Coklat			
Luas Panen (Ha)	187	187	187
Produksi (Ton)	112	112	104,7

Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2016-2018



Di tahun 2017, produksi kelapa sawit Kec. Tenggulun merupakan terbanyak ketiga di Kab. Aceh Tamiang setelah Tamiang Hulu dan Seuruyaw.

Sektor perkebunan di Kecamatan Tenggulun merupakan sektor andalan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun sektor utamanya adalah perkebunan kelapa sawit dan karet.

Untuk kelapa sawit dan karet, di tahun 2017, rata-rata produksi per hektarnya masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu masing-masing mencapai 13,5 ton dan 0,9 ton. Produksi kelapa sawit di Kecamatan Tenggulun berkontribusi sebanyak 18,77 persen untuk Kabupaten Aceh Tamiang.

Tanaman kelapa mengalami peningkatan produksi sebanyak 6 persen dari tahun sebelumnya, begitu juga halnya dengan pinang yang produksinya meningkat 11 persen dari tahun sebelumnya.

Produktivitas tanaman sagu masih sama seperti tahun sebelumnya. Sedangkan tanaman aren memiliki luas panen 2 hektar namun produksinya lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan tanaman coklat, dengan luas panen yang sama, produksinya menurun 6 persen dibanding tahun lalu.



PETERNAKAN

10

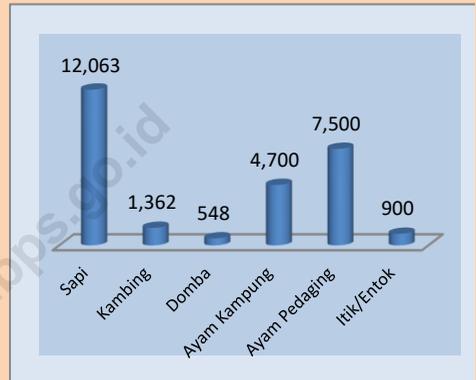
Populasi ternak di Kecamatan Tenggulun didominasi oleh ternak sapi. Populasi kambing dan domba masing-masing sebanyak 1.362 ekor dan 548 ekor. Sementara populasi kerbau tidak ada. Jumlah sapi di tahun 2017 meningkat 19 persen dari tahun sebelumnya menjadi 12.063 ekor.

Akan tetapi, ternak kambing mengalami penurunan jumlah dari tahun 2016 sebanyak 22 persen, sehingga jumlah kambing di tahun 2017 sebanyak 1.362 ekor. Sedangkan populasi domba sebanyak 548 ekor.

Pada tahun 2017, populasi ternak unggas terbanyak adalah ayam pedaging yaitu sebanyak 7.500 ekor. Sementara jumlah ayam kampung dan itik/entok masing-masing sebanyak 4.700 ekor dan 900 ekor.

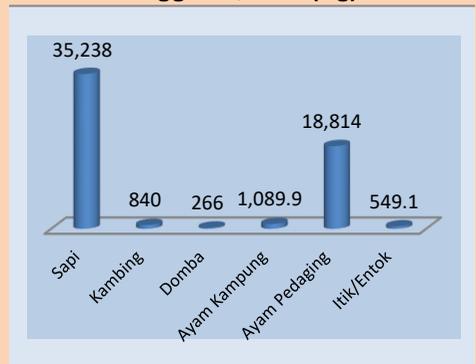
Produksi daging di Kecamatan Tenggulun didominasi oleh daging sapi dan daging ayam pedaging dengan kontribusi masing-masing sebanyak 62,04 persen dan 33,12 persen dari seluruh jumlah produksi daging. Produksi daging domba paling sedikit jumlahnya, sesuai dengan jumlah populasinya yang juga sedikit.

Populasi Hewan Ternak di Kecamatan Tenggulun, 2017



Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2018

Jumlah Produksi Daging di Kecamatan Tenggulun, 2017 (Kg)



Sumber: Aceh Tamiang Dalam Angka 2018



Pada tahun 2017, jumlah sapi terbanyak di Kabupaten Aceh Tamiang berada di Kecamatan Tenggulun dengan kontribusi sebanyak 15,78 persen.



Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kampung	Masjid	Mushalla
(1)	(2)	(3)
<i>Selamat</i>	4	6
<i>Tenggulun</i>	11	10
<i>Rimba Sawang</i>	3	4
<i>Tebing Tinggi</i>	2	-
<i>Simpang Kiri</i>	3	2
Total	23	22

Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Sarana Olah Raga di Kecamatan Tenggulun, 2017

Kampung	Sepak Bola	Bola Voli	Badminton	Meja Tenis Meja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Selamat</i>	3	3	-	-
<i>Tenggulun</i>	7	4	5	1
<i>Rimba Sawang</i>	1	3	1	1
<i>Tebing Tinggi</i>	1	1	-	-
<i>Simpang Kiri</i>	2	2	3	3
Total	14	13	9	5

Sumber: Tenggulun Dalam Angka 2018

Secara keseluruhan, jumlah masjid dan mushalla di Kecamatan Tenggulun di tahun 2017 berjumlah 45 bangunan, bertambah 1 masjid di Kampung Tenggulun dari tahun sebelumnya. Bila dilihat, masing-masing kampung paling tidak sudah memiliki 2 masjid/mushalla. Hal ini mengingat wilayah masing-masing kampung luas menyebar dan bukan menumpuk dalam satu wilayah perkampungan. Kampung Tenggulun memiliki 11 masjid dan 10 mushalla. Hal ini dikarenakan luasnya wilayah perkampungan Tenggulun.

Begitu juga halnya dengan sarana olah raga di tahun 2017, yang relatif lengkap adalah Kampung Tenggulun dan Simpang Klri, sedangkan yang masih kurang akan sarana olahraga adalah Kampung Tebing Tinggi yang hanya memiliki 1 lapangan sepak bola dan 1 lapangan bola voli. Untuk lapangan sepak bola, bola voli, dan badminton, jumlah terbanyak berada di Kampung Tenggulun yaitu sebanyak 7 lapangan sepak bola, 4 lapangan bola voli, dan 5 lapangan badminton.

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERTAMBANGAN

12



Industri pengolahan dan pertambangan di Kecamatan Tenggulun masih sangat sedikit termasuk industri mikro juga masih sangat kecil. Hal ini dikarenakan pada umumnya masyarakat di Kecamatan Tenggulun berprofesi sebagai petani yang bekerja di pertanian dan perkebunan.

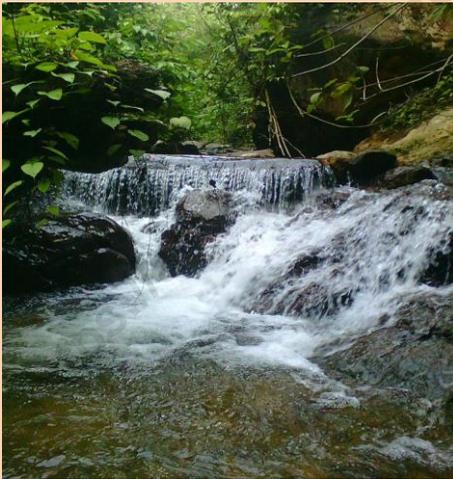
Industri pengolahan besar di Kecamatan Tenggulun adalah Pabrik Kelapa Sawit PT. Pati Sari yang beralamat di Kampung Selamat. Pabrik ini didirikan pada tahun 1997 yang merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Pabrik kelapa sawit ini selain mengolah buah kelapa sawit milik perkebunan sendiri juga menerima buah kelapa sawit dari masyarakat.

Untuk penambangan bukan logam dan batuan, di Kecamatan Tenggulun terdapat dua lokasi yang menjadi tempat penambangan yaitu Kampung Selamat dan Kampung Tenggulun.



Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Pati Sari merupakan Pabrik Kelapa Sawit terbesar di Kabupaten Aceh Tamiang.



Tidak lengkap rasanya bila mengunjungi Kecamatan Tenggulun namun tidak melihat atau singgah di tempat-tempat wisata yang asri dan mempesona. Anda pasti pernah mendengar Kampung Selamat di Kecamatan Tenggulun, sebuah desa yang terletak di sebelah timur bagian selatan Kota Kuala Simping. Di lokasi tersebut terdapat berbagai macam wisata alam yang masih asri. Salah satunya, DAM Kampung Selamat, dimana terdapat air yang masih jernih kehijauan mengalir di sungai yang penuh bebatuan. Di sini, terdapat DAM penahan air sehingga anak-anak dan keluarga Anda bisa bermain sepuasnya.

Di samping itu, terdapat wisata alam Gunung Pandan, sebuah sungai yang dialiri air jernih kehijauan dan dihiasi dengan bebatuan yang terlihat dari dalam sungai. Lokasi bantaran sungai yang lebar sangat cocok dijadikan sebagai tempat wisata bersama keluarga.

Semua lokasi wisata tersebut, pada hari-hari libur dipenuhi dan dipadati oleh orang-orang yang ingin menikmati liburan bersama keluarga.



Di Kampung Selamat juga terdapat tempat wisata Gua Pintu Kuari, sebuah gua nan eksotik dan masih alami. Gua ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal setiap hari libur kerja.

Di samping itu, di Kampung Selamat juga terdapat sebuah keindahan alam yang tak kalah menariknya yaitu Air Terjun Tingkat Tujuh.

Untuk menikmati pemandangan alam yang sangat menakjubkan ini, kita harus menuruni jalan setapak sesampainya di lokasi dusun atau tempat parkir. Jalan setapak ini menuntut kita untuk lebih berhati-hati dan fokus agar tidak tergelincir.

Sepanjang perjalanan menuju air terjun, Anda akan disugahi panorama indah yang sayang untuk dilewatkan. Panorama ini berasal dari pohon-pohon hijau yang ada di kiri dan kanan jalan. Pepohonan rindang yang ada di kiri-kanan bibir sungai dan tebing-tebingnya, membuat suasana di lokasi air terjun ini sejuk dan teduh. Panorama Air Terjun Tingkat Tujuh ini sangat menakjubkan dan dinginnya air gunung dapat menghilangkan lelah pengunjung.



Gua Pintu Kuari



Air Terjun Tingkat Tujuh



Jalan merupakan salah satu sarana penunjang transportasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu wilayah, khususnya untuk jalur transportasi darat. Semakin baik kondisi jalan semakin baik pula mobilitas antar wilayah tersebut.

Untuk tahun 2017, jalan dari Kota Kualasimpang menuju ibukota Kecamatan Tenggulun sudah diaspal hotmix, sehingga arus transportasi menuju kecamatan sudah lancar. Bus Damri milik Pemda Aceh Tamiang yang melayani trayek Kualasimpang – Tenggulun pun semakin lancar berjalan.

Dengan adanya Dana Desa di tahun 2017, hampir semua jalan desa di Kecamatan Tenggulun sudah relatif baik meskipun masih berbatu, hal ini dikarenakan sudah banyak alokasi dana desa diperuntukkan proyek pengerasan jalan dan pembuatan parit-parit jalan, sehingga yang dulunya bila hujan datang jalan-jalan di desa berlumpur, kini sudah dapat dilalui dengan baik.



Tim Penyusun

Pengarah : Busnir, S.Si

Editor : Mustika Sari, SST

Penulis : Nurul Aviva Purnamawanti, SST

Pengumpul Data : Satimin

Perancang Sampul : Ichwan, SE

<https://acehtanjungkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://acehtamiangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TAMIANG**
Jalan Ir. Haji Juanda, Karang Baru 24476
Telp/Fax : 0641-332597
Homepage: <https://acehtamiangkab.bps.go.id>
Email : bps1114@bps.go.id